

---

**STRATEGI MENDESAIN LKPD YANG MENARIK UNTUK  
MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA SD DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Elvi Mailani<sup>1</sup>, Annisa Najla Rezkiandi Ritonga<sup>2</sup>, Doni Irawan Saragih<sup>3</sup>, Nurul Kamila<sup>4</sup>,  
Michael Angelo Sitanggang<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan<sup>1,2,3,4,5</sup>

[elvimailani@unimed.ac.id](mailto:elvimailani@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [annisanajlaa9@gmail.com](mailto:annisanajlaa9@gmail.com)<sup>2</sup>, [doniirawan@unimed.ac.id](mailto:doniirawan@unimed.ac.id)<sup>3</sup>,  
[kamilanurul64@gmail.com](mailto:kamilanurul64@gmail.com)<sup>4</sup>, [sitanggangmichael8@gmail.com](mailto:sitanggangmichael8@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengulas tentang bagaimana desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Dengan menerapkan metode kualitatif serta mengadakan tinjauan literatur yang terstruktur, penelitian ini menemukan ciri-ciri penting dari LKPD yang menarik, yakni interaktivitas, visualisasi, kontekstualisasi materi, dan penggunaan teknologi digital. Di samping itu, metode pembelajaran yang berorientasi pada masalah dan Pendidikan Matematika yang Realistik (RME) juga terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan melibatkan. Hasil analisis menemukan bahwa peran guru amatlah krusial dalam menyusun LKPD yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Agar pelaksanaan berjalan lancar, sangat penting untuk memberikan pelatihan kepada para guru di Sekolah Dasar guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan LKPD yang kreatif dan inovatif.

**Kata Kunci:** Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Keterlibatan Siswa Pembelajaran Matematika, Interaktivitas, Visualisasi, Teknologi Digital.

**ABSTRACT**

*This research reviews how the design of Student Worksheets (LKPD) can effectively increase student involvement in the mathematics learning process. By applying qualitative methods and conducting structured literature observations, this research found important characteristics of interesting LKPD, namely interactivity, visualization, contextualization of material, and use of digital technology. In addition, problem-focused learning methods and Realistic Mathematics Education (RME) have also proven effective in creating a fun and engaging learning experience. The results of the analysis found that the teacher's role is very crucial in preparing LKPD that is in accordance with student needs and the applicable curriculum. So that implementation runs smoothly, it is very important to provide training to teachers in elementary schools to improve their abilities in creating creative and innovative LKPD.*

---

**Keywords:** *Student Worksheets (LKPD) Design, Student Involvement Mathematics Learning, Visualizatio, Digital Technology.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Di sekolah dasar, pembelajaran matematika mempunyai peran penting dalam membantu peserta didik membangun dasar pemahaman konsep matematika yang nantinya akan berguna ketika mereka melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Namun, dikarenakan metode pengajaran yang kurang menarik dan juga kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, seringkali mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bisa menggugah semangat peserta didik serta meningkatkan keterlibatannya dalam belajar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didesain dengan baik menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Menurut (Rahayu, 2020), LKPD yang interaktif serta menarik dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Selain itu, penelitian oleh (Supriyadi, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang kreatif bisa meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Mengenai tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengenali dan menelaah berbagai strategi dalam merancang LKPD yang menarik serta efektif bagi peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta memberikan rekomendasi kepada para pendidik dalam merancang LKPD yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan alat bantu belajar yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa untuk kegiatan pembelajaran. LKPD yang dirancang dengan baik akan membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan semangat belajar yang tinggi. Penelitian ini meneliti pentingnya desain LKPD yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh positif penggunaan LKPD yang menarik terhadap hasil belajar siswa. Rahayu (2020) menemukan bahwa LKPD yang interaktif dan menarik dapat memudahkan siswa memahami konsep matematika menjadi lebih mudah. Supriyadi (2021) juga menekankan bahwa LKPD yang kreatif dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang pada perannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Pentingnya desain LKPD yang menarik juga dikaitkan dengan teori-teori belajar yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Teori konstruktivisme, misalnya, menyatakan siswa mampu membentuk pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan belajar. Teori ini mendukung penggunaan LKPD merangsang pemikiran kritis, memecahkan masalah, dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Selain itu, teori pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning/PBL) juga relevan dengan desain LKPD yang menarik. PBL menekankan pentingnya pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam konteks ini, LKPD dapat dirancang untuk menghadirkan permasalahan yang menantang dan mendorong siswa untuk mencari solusi Savery & Duffy (1995).

Penelitian ini juga akan mengkaji konsep Pendidikan Matematika Realistik (Realistic Mathematics Education/RME). RME menekankan pentingnya pembelajaran matematika melalui konteks nyata dan relevan dengan kehidupan siswa. RME mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan matematika dalam memecahkan Menunjukkan keterkaitan masalah dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik.

Dengan menggabungkan teori-teori belajar dengan penelitian penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik LKPD yang menarik dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat **memacu** perkembangan di bidang pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta memberikan rekomendasi kepada para pendidik dalam merancang LKPD yang dapat mendorong partisipasi siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam studi kasus ini, pendekatan yang cocok digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian pendekatan kualitatif menurut (anggraini, 2021), bahwa pada penelitian kualitatif ini melibatkan suatu proses menganalisis data berdasarkan pengalaman nyata yang nantinya akan memperoleh hasil deskripsi naratif, atau observasi perilaku individu. Pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat kepustakaan. Hal ini mencakup pengumpulan data yang relevan dan bersumber langsung dari kepustakaan. Studi pustaka ini biasa dikenal dengan istilah lain seperti; peneleah literatur, evaluasi literatur, dan sebagainya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan literatur sistematis. Dimana peneliti akan melakukan tinjauan terhadap artikel- artikel yang berkaitan dengan topik penelitian dan melakukan proses review secara sistematis sesuai dengan tahapan pengerjaan yang telah ditentukan sebelumnya (Triandini, 2019). Pada tinjauan literatur sistematis terdapat 5 langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu; (1) menentukan topik yang akan diangkat untuk dijadikan sebagai topik artikel, (2) melakukan pencarian literatur atau tulisan yang relevan untuk mendukung data penelitian, (3) tentukan kriteria penilaian kualitas literatur untuk artikel yang akan dipilih sebagai pendukung penelitian, (4) mengorganisir dan menganalisis data yang telah terkumpul, (5) memberikan pemahaman terkait hasil temuan dan kesimpulan dalam artikel.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari analisis literatur menunjukkan bahwa desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik memiliki beberapa karakteristik penting yang secara signifikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan penelitian (Rahayu, 2020; Supriyadi, 2021), aspek-aspek berikut memainkan peran penting:

### **1. Interaktivitas dan Visualisasi**

LKPD yang mengintegrasikan elemen visual seperti gambar, diagram, dan warna yang menarik terbukti mampu menarik perhatian siswa. Interaktivitas dapat ditingkatkan dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide matematika melalui tugas berbasis pemecahan masalah atau aktivitas kelompok.

**2. Kontekstualisasi Materi**

Penyesuaian isi LKPD agar relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat mempermudah pemahaman mereka. Misalnya, penyajian masalah matematika dalam bentuk studi kasus yang dekat dengan pengalaman siswa SD seperti menghitung jumlah barang belanja atau jarak perjalanan.

**3. Penggunaan Teknologi**

Hasil tinjauan juga menunjukkan bahwa LKPD berbasis teknologi, seperti menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran digital, dapat meningkatkan partisipasi siswa. Teknologi memungkinkan integrasi fitur seperti kuis interaktif, video pembelajaran, dan permainan edukatif (Triandini, 2019).

**4. Mendorong Partisipasi Aktif**

LKPD yang melibatkan siswa dalam aktivitas kreatif, seperti menggambar atau menjawab pertanyaan terbuka, membantu meningkatkan keterlibatan mereka. Ini mendukung pandangan (Supriyadi, 2021), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran matematika.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa desain LKPD yang menarik berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa SD dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan studi literatur, beberapa strategi utama ditemukan:

**1. Pendekatan Problem-Based Learning (PBL)**

Pengembangan LKPD berbasis PBL mendorong siswa untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Strategi ini efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan memecahkan masalah (Dinda et al., 2021). Siswa lebih termotivasi ketika mereka menghadapi tugas-tugas yang relevan secara kontekstual.

**2. LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education (RME)**

RME membantu siswa memahami konsep matematika melalui pendekatan yang realistik. Sebagai contoh, LKPD ini menggunakan masalah-masalah sehari-hari sebagai bahan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama dalam memahami materi sistem persamaan linear dua variabel (Prastowo, 2013; Gazali, 2016).

### **3. Pembelajaran Berdiferensiasi**

LKPD yang dirancang berdasarkan minat, kesiapan, dan gaya belajar siswa sangat relevan dalam meningkatkan keterlibatan mereka. Pendekatan ini, seperti pada alur belajar "MERDEKA", memungkinkan guru mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa dalam pembelajaran matematika (Tegeh, 2011; Kemdikbud, 2022).

### **4. Pemanfaatan Teknologi Digital**

Penelitian tentang E-LKPD berbasis Liveworksheet menunjukkan efektivitasnya dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Indriani & Marhaeni, 2022).

Penerapan strategi-strategi ini menunjukkan efektivitas dalam mendesain LKPD yang menarik, baik dalam format tradisional maupun digital. Strategi mendesain LKPD yang menarik berpusat pada prinsip belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Kombinasi metode PBL, RME, dan teknologi digital mampu memenuhi kebutuhan siswa yang beragam, baik dalam meningkatkan pemahaman konsep maupun partisipasi mereka. Namun, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada kemampuan guru untuk merancang dan memanfaatkan LKPD sesuai dengan karakteristik siswa dan kurikulum yang berlaku. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi siswa, guru dapat menyusun LKPD yang sesuai, baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti ketersediaan sumber daya dan waktu guru dalam merancang LKPD yang kreatif. Oleh karena itu, pelatihan dan panduan praktis bagi guru menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas implementasi strategi ini di lapangan.

## **D. KESIMPULAN**

Desain lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik memiliki karakteristik utama yang meliputi beberapa hal seperti; interaktivitas, visualisasi, kontekstualisasi materi, penggunaan teknologi digital serta pendekatan pembelajaran yang berbasis masalah dan realistic mathematics education (RME). Strategi ini dianggap efektif digunakan karena dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, menciptakan pelajaran yang efisien, menyenangkan dan partisipatif. Namun balik lagi keberhasilan suatu pembelajaran bergantung pada

kemampuan guru dalam merancang LKPD yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum. Dengan demikian hal ini harus didukung dengan menyediakan pelatihan yang dapat mendukung kreativitas guru dalam mengembangkan LKPD di Sekolah Dasar

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Dinda, D., Ambarita, A., Herpratiwi, H., & Nurhanurawati, N. (2021). Pengembangan LKPD Matematika Berbasis PBL untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3712–3722.
- Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran Matematika yang Bermakna. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 181–190.
- Indriani, R., & Marhaeni, M. (2022). Efektivitas E-LKPD berbantuan Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Journal of Elementary Education Studies*, 4(2), 143–148.
- Kemdikbud. (2022). Kurikulum Merdeka Panduan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi.
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130.
- Savery, J. R., & Duffy, T. M. (1995). Problem-Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework. *Educational Technology*, 35(5), 31-38.
- Supriyadi, A. (2021). Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang Kreatif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45-58.
- Triandini, S. (2019). Metode Tinjauan Literatur Sistematis dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 8(3), 205-215.
- Teguh, I. M. (2011). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(3), 45–58.
- Prastowo, A. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press